

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sistem kotak inovasi berbasis web ini dibuat guna menjawab beberapa hal yang menjadi permasalahan di Mahkamah Agung, seperti Mahkamah Agung tidak memiliki informasi dan fungsi dari keseluruhan aplikasi yang berjalan di setiap badan peradilan dibawahnya hal itu membuat data dari setiap aplikasi badan peradilan tidak bisa diolah menjadi pendukung segala jenis keputusan Mahkamah Agung. Permasalahan lain yang terjadi yaitu tidak adanya proses validasi oleh mahkamah agung terkait aplikasi yang rilis di masing-masing badan peradilan.

Diharapkan sistem kotak inovasi dapat menjadi wadah yang memudahkan badan peradilan mengajukan aplikasi inovasi agar diketahui dan divalidasi oleh Mahkamah Agung. Sehingga selanjutnya aplikasi terserbut dapat terintegrasi dalam Sistem Informasi Mahkamah Agung (SIMARI). Sistem kotak inovasi ini dirancang dengan menggunakan pemodelan Unified Modelling Language (UML). Pada pemodelan UML ini melaksanakan 4 tahapan yaitu pembuatan use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram. Hasil dari perancangan sistem kotak inovasi ini menghasilkan 3 database yaitu database akun, database kategori aplikasi, dan database aplikasi. Pada proses pembangunan system, disarankan menggunakan framework laravel guna mempermudah proses pengembangan sistem berbasis website.